

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelembagaan

a. Sejarah Berdirinya BPPPM NU Banat Kudus

Pendirian Madrasah Banat dimulai pada hari jum'at legi tanggal 26 Januari tahun 1940 bertepatan dengan tanggal 16 dzulhijjah tahun 1358. Madrasah Banat didirikan oleh sekelompok ulama dan tokoh masyarakat muslim di Kudus Jawa Tengah yang diketuai oleh Kyai Masdain Amin, adik Kyai Haji Muhammad Arwani Amin. Adapun susunan pengurusnya sebagai berikut:

Ketua	: Mas Dain Amin
Wakil Ketua	: Ahdhori Utsman
Penulis	: Zainuri Noor Rahmat
Bendahara	: H. Noor Dahlan
Pembantu	: Rodli Millah

Pada tahun 1940 mulanya didirikan TK dan berlanjut Madrasah Ibtidaiyah (MI) namun masih bercampur antara sifir awal (pendidikan jenjang RA selama 2 tahun) dan ibtidaiyah. Guru pertama perempuan didatangkan dari lintas provinsi, yaitu dari Ponorogo (Ibu Sumirah), Jombang Jawa Timur (Ibu Khotijah) dan dari Yogyakarta. Karena semua belum menikah, diantar jemput ke Kudus oleh KH. Ahdlori Utsman dan pulang tiap liburan. Rumah pertama yang ditempati untuk Madrasah Banat adalah rumah Ibu Hj. Siti Maemunah, Janggalan. Guru perempuan periode selanjutnya berasal dari Kudus yaitu Ibu Hj. Siti Ruqoiyyah dari Janggalan dan guiding values of founding fathers nya adalah syukur dan nerima atau

yang disingkat “Kurma”.¹ Perkembangan selanjutnya pada tahun 1950 didirikan Madrasah Ibtidaiyyah khusus putri bertempat di Madrasah Diniyyah Muawanatul Muslimin Desa Kenepan. Adapun TK dikembangkan menjadi putra putri. Pada tahun 1957 didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) khusus putri dengan menempati Madrasah Diniyyah Muawanatul Muslimin. Hal ini yang menjadi awal sejarah pendirian MTs NU Banat Kudus tepatnya pada tanggal 2 Januari 1957. Pada tahun 1962 MTs NU Banat berpindah ke Desa Damaran di Jalan K.H.R. Asnawi No. 30 Kudus hingga sekarang.

Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif NU (BPPM NU) Banat Kudus yang semula bernama Yayasan Pendidikan Banat (YPB) pada tahun 1981. Pada tahun 2002 Yayasan Pendidikan Banat (YPB) berubah nama menjadi Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama (BPPM NU) Banat Kudus.²

Berdasarkan SK Pengurus Nomor PC.11.07/101/SK/VIII/2019 (Periode 2019-2024) BPPM NU Banat Kudus merubah nama menjadi BPPPM NU (Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma’arif NU) Banat Kudus³. BPPPM NU Banat Kudus hingga sekarang telah menaungi beberapa unit pendidikan, yaitu RA Muslimat NU Banat Kudus⁴, MI NU Banat Kudus⁵, MTs NU

¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Ruqoiyah, Guru perempuan pertama yang dari kudus pada tanggal 2 Januari 2020.

² SK PCNU Kabupaten Kudus Nomor : PC.11.07/362/SK/XII/2002 tertanggal 16 Desember 2002.

³ SK PCNU Kabupaten Kudus Nomor: PC.11.07/101/SK/VIII/2019.

⁴ RA NU Banat Kudus berdiri pada tanggal 2 Januari 1952 dengan NSM/NSS 101233290013.

⁵ MI NU Banat Kudus berdiri pada tanggal 12 Juni 1938 dengan NSM/NSS 111233190020.

Banat Kudus⁶, MA NU Banat Kudus⁷, SMK NU Banat Kudus⁸ dan Akademi Komunitas NU Banat Kudus.⁹

b. Struktur Organisasi BPPPM NU Banat Kudus

Proses manajemen membutuhkan pengorganisasian yang jelas dan profesional dalam pelaksanaannya agar berjalan sesuai dengan rumusan program, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan madrasah/sekolah/akademi mengacu pada struktur organisasi BPPPM NU Banat Kudus sebagai pelaksana pendidikan dan kegiatan dalam mensukseskan pendidikan formal.

c. Tata Kerja dan Tugas Pokok Pengurus BPPPM NU Banat Kudus

- 1) Dewan Pembina
 - a) Membuat keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar BPPPM NU Banat bila diperlukan.
 - b) Mengangkat dan memberhentikan anggota Pengawas dan Pengurus BPPPM NU Banat.
 - c) Menetapkan kebijakan umum BPPPM NU Banat berdasarkan Anggaran Dasar BPPPM NU Banat.
 - d) Menetapkan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran BPPPM NU Banat.
- 2) Dewan Pengawas
 - a) Melakukan pengawasan terhadap

⁶ MTs NU Banat Kudus berdiri pada tanggal 1 Januari 1957 dengan NSM/NSS 121233190009.

⁷ MA NU Banat Kudus berdiri pada tanggal 1 Januari 1971 dengan NSM/NSS 131 233 190 007/ 20363090.

⁸ SMK NU Banat Kudus berdiri pada tahun 2004 dengan NSM/NSS 322031190201.

⁹ Akademi Komunitas NU Banat tahun 2018 berdasarkan SK dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 1084/M/KPT/2018.

Pengurus dalam menjalankan Program Kerja BPPPM NU Banat.

- b) Memberi nasehat kepada pengurus baik diminta atau tidak diminta.
 - c) Memberhentikan sementara anggota Pengurus dengan menyebutkan alasannya.
- 3) Dewan Pengurus
- a) Ketua
 1. Bertanggungjawab keluar maupun kedalam atas semua kegiatan Pengurus dalam menjalankan Program Kerja BPPPM NU Banat.
 2. Memimpin, mengendalikan dan menentukan kebijakan dalam rangka memajukan pelaksanaan Program Kerja BPPPM NU Banat.
 3. Menandatangani surat-surat dinas BPPPM NU Banat, surat kerja sama dan atau surat perjanjian dengan pihak lain.
 - b) Wakil Ketua
 1. Bertindak atas nama ketua apabila ketua berhalangan.
 2. Bersama-sama ketua bertanggungjawab masalah intern BPPPM NU Banat.
 - c) Sekretaris
 1. Bertindak atas nama ketua apabila ketua berhalangan.
 2. Bersama-sama ketua bertanggungjawab masalah intern BPPPM NU Banat.
 3. Bertanggungjawab semua kegiatan administrasi BPPPM NU Banat baik kedalam maupun keluar.
 4. Menggerakkan dan

mengendalikan sekretariat BPPPM NU Banat guna mendukung kelancaran semua kegiatan BPPPM NU Banat.

5. Menandatangani surat keluar meliputi surat dinas, surat kerjasama dan atau surat perjanjian dengan pihak lain.
6. Mengatur kearsipan surat dan dokumen BPPPM NU banat.
7. Bertanggungjawab administrasi dan penyelenggaraan rapat - rapat.

d) Wakil Sekretaris

1. Mewakili Sekretaris apabila Sekretaris berhalangan.
2. Membantu Sekretaris dalam mengatur kearsipan dan dokumen BPPPM NU Banat.
3. Membantu sekretaris dalam administrasi dan penyelenggaraan rapat-rapat.

e) Bendahara

1. Bertanggungjawab masalah keuangan dan tertib administrasinya.
2. Mengatur kelancaran keuangan untuk menunjang seluruh kegiatan operasional BPPPM NU Banat.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pada akhir tahun anggaran.
4. Memeriksa dan mengawasi serta menandatangani hal- hal rutin keuangan setiap bulan bersama ketua.
5. Memeriksa dan menyetujui serta menandatangani RAPBM/

RAPBS

- f) Wakil Bendahara
 1. Mewakili Bendahara apabila bendahara berhalangan.
 2. Membantu Bendahara dalam masalah administrasi keuangan.
 3. Membantu menyiapkan data laporan pertanggungjawaban keuangan pada akhir tahun anggaran.
- g) Bidang-bidang/ Seksi-seksi
 1. Menyusun dan melaksanakan kegiatan sesuai program kerja dibidangnya masing-masing.
 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program kerja secara periodik dibidangnya masing-masing.
 3. Membuat laporan hasil pelaksanaan program kerja dibidangnya masing-masing.
 4. Semua kegiatan dilaksanakan secara kolektif pada tiap bidang.¹⁰

d. Program Kerja BPPPM NU Banat Kudus

Berikut adalah program kerja BPPPM NU Banat Kudus Masa Khidmat 2019-2024.

- 1) Bidang Organisasi :
 - a) Memfungsikan kesekretariatan pengurus dengan penugasan tenaga administrasi dan melengkapi perangkatnya.
 - b) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak dengan mengadakan koordinasi dan silaturahmi.
 - c) Meningkatkan penataan administrasi kepengurusan/ kelembagaan : surat

¹⁰ Tata Kerja BPPPMNU Banat Kudus, 2019,1-16.

menyurat, pengarsipan, dan dokumentasi.

- 2) Bidang Pendidikan dan Pengajaran :
 - a) Membentuk Visi-Misi BPPPMNU oleh Pengurus Harian BPPPMNU Banat, dan Visi-Misi Madrasah/Sekolah yang diselenggarakan sebagai acuan baku pengelolaan Madrasah/ Sekolah NU Banat. Visi dan Misi diserahkan kepada kepala Madrasah masing-masing bagian dan diserahkan kepada tim pengurus harian BPPPMNU.
 - b) Meningkatkan kualitas guru menuju standar professional untuk meningkatkan kualitas pendidikan lewat Kepala Madrasah/ Sekolah.
 - c) Mengefektifkan pengawasan/ supervisi pengelolaan Madrasah/ Sekolah. Supervisi dilaksanakan oleh pengurus BPPPMNU setiap bulan sekali. Supervisi BPPPMNU kepada Kepala Madrasah dan Supervisi guru-guru oleh Kepala Madrasah/Sekolah.
 - d) Melaksanakan mutasi dan atau promosi guru dan karyawan di lingkungan BPPPMNU Banat Kudus dalam rangka peningkatan profesi guru.
- 3) Bidang Usaha dan Dana :
 - a) Meningkatkan manajemen unit-unit usaha ekonomi yang sudah ada, seperti koperasi termasuk koprontren, kantin madrasah, wartel dll.
 - b) Merintis usaha dana dengan mitra usaha seperti ikut serta pembelian saham pada perusahaan yang

bonavit.

- c) Merintis usaha dana lain yang halal.
 - d) Merintis unit produksi untuk pengembangan SMK.
 - e) Merintis unit usaha dagang.
- 4) Bidang Sarana Prasarana :
- a) Mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan sarana pembelajaran di semua jenjang pada setiap akhir/awal tahun pelajaran.
 - b) Merawat dan memelihara dengan baik sarana prasarana pembelajaran.
 - c) Melengkapi sarana pembelajaran yang memadai untuk semua jenjang secara bertahap menurut kemampuan.
 - d) Menginventarisir dengan tertib seluruh inventaris, baik harta bergerak maupun tidak bergerak setiap akhir tahun dari masing-masing jenjang.
- 5) Bidang Humas / Agama dan Pengembangan :
- a) Meningkatkan pelayanan informasi melalui media elektronika dan internet.
 - b) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan semua pihak (MOU).
 - c) Mengefektifkan komunikasi dengan wali murid, komite, tokoh masyarakat, ulama', pejabat, dsb.
 - d) Melaksanakan wisata pendidikan/study banding dan wisata agama bagi guru/ karyawan diatur pembiayaannya tiap tiga tahun sekali.
 - e) Menciptakan suasana religius di lingkungan madrasah/sekolah dengan 5S : Senyum, Salam/Salim, Sapa, Syukur, dan Sabar.

- f) Menertibkan buku-buku keagamaan/ASWAJA.
- g) Merintis simpanan hari tua bagi guru dan karyawan lewat Koppontren.
- h) Memberikan beasiswa bagi putra/putri guru dan karyawan.
- i) Merintis beasiswa bagi guru sebagai guru inti BPPPMNU Banat menurut kemampuan.
- j) Merintis pembayaran I'anah melalui jasa Bank.
- k) Merintis layanan kesehatan guru/karyawan bekerja sama dengan Klinik/RB Muslimat NU Masyithoh dan Klinik Al-Fattah Kudus.
- l) Merealisasi kepedulian sosial dan kesetiakawanan.¹¹

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan rancangan awal yang menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka pada bagian ini akan disajikan informasi dan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan agar data mentah yang pengambilannya memanfaatkan kamera, recorder, maupun lembar catatan lebih lanjut dapat dipahami. Data peneliti tentang manajemen kelembagaan BPPPMNU Banat Kudus (Guiding Values Of Founding Fathers) ini peneliti peroleh dari wawancara dengan pengurus, kepala madrasah/sekolah, guru purna dan alumni banat nu kudus. Selain itu, peneliti juga memperoleh data melalui observasi dan dokumentasi di madrasah/sekolah nu banat kudus.

1. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut Moh. Abdul Mukhyi dan Hudiyanto, hakikat sumber daya manusia adalah orang atau

¹¹ Program Kerja BPPPMNU Banat Kudus Masa Khidmat 2019-2024

perusahaan, khususnya pada lembaga pendidikan diperlukan adanya sumber daya manusia sebagai tenaga kerja. Oleh sebab itu yang dimaksud sumber daya manusia adalah tenaga pada suatu organisasi.¹² Dari pendapat tersebut jelas bahwa sumber daya manusia adalah tenaga yang menduduki suatu posisi atau orang-orang yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi. Pengembangan SDM memiliki dua konsep. Pertama, adalah konsep normatif dan kedua, konsep teknis. Konsep normatif berkenaan dengan fungsi-fungsi dasar yang harus ada dalam kehidupan manusia dan menjadi patokan ideal untuk pelaksanaan konsep yang lebih implementatif (konsep teknis). Sedang konsep yang kedua, konsep teknis berkaitan dengan implementasi konsep pertama yang bersifat *conditioning* dan *kasuistis*.

Pada lembaga pendidikan khususnya di BPPPMNU Banat Kudus sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan.

Sejarah panjang berdirinya Banat NU Kudus tidak terlepas dari peran para pendiri. Perjuangan tanpa mengenal lelah dan melakukan segalanya dengan niat ibadah. Hingga saat ini BPPPMNU

¹² M. Nazar Almasri, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam*, jurnal penelitian sosial keagamaan vol.19,no.2 juli-desember 2016.

Banat telah berkembang dan maju, salah satu yang diamalkan adalah selalu mempertahankan nilai-nilai yang diajarkan para pendiri Madrasah Banat.

BPPPMNU Banat Kudus menyusun *Guiding Values Of Founding Fathers* diperuntukkan bagi semua tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. *Guiding Values Of Founding Fathers* terdiri dari 39 poin yang dijadikan sebagai landasan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan BPPPMNU Banat Kudus Landasan dari penyusunan Qonun Asasi menurut Syekh Ibnul Mubarak sebagai berikut:

قليل من الادب احوج من كثير من العلم.¹³

Sedikit dari adab lebih dibutuhkan daripada banyak ilmu.

Maksud dari ucapan ini adalah bahwa ilmu tanpa adab tidaklah berguna. Adab bersumber dari hati nurani. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim yang mengatakan bahwa baik buruknya tubuh seseorang tergantung pada baik buruknya hati. *Guiding Values Of Founding Fathers* menjadi landasan setiap aktivitas di lingkungan Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan sub sistem penting dalam sistem pelaksanaan pendidikan di madrasah/sekolah/akademi. Oleh karena itu keberadaan jumlah guru/dosen dan pegawai merupakan barometer madrasah/sekolah/akademi dalam meningkatkan layanannya.

Berdasarkan hasil penelitian, RA NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. KHR. Asnawi no. 30 Damaran Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki tenaga pendidik sebanyak 26 orang dan 7

¹³ Buku Qonun Asasi Madrasah/Sekolah NU Banat hal 1-16.

orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁴ MI NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. Subchan ZE Janggalan Kudus memiliki tenaga pendidik 34 orang dan 10 orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁵

MTs NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. KHR Asnawi No.30 memiliki tenaga pendidik 58 orang dan 24 orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁶

MA NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. KH Arwani Amin Krandon memiliki tenaga pendidik 79 orang dan 32 orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁷

SMK NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. KH Arwani Amin Krandon memiliki tenaga pendidik 20 orang dan 5 orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁸

Akademi Komunitas NU Banat Kudus yang berlokasi di Jl. KHR Asnawi No 6 Kudus memiliki tenaga pendidik 3 orang dan 1 orang sebagai tenaga kependidikan.¹⁹

Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan nama BPPPM NU adalah satuan kerja yang

¹⁴ Data Pendidik dan Kependidikan RA NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam data Pendidik dan Tendik BPPPMNU Banat Kudus.

¹⁵ Data Pendidik dan Kependidikan MI NU Banat Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam data pendik dan tendik BPPPMNU Banat Kudus.

¹⁶ Data Pendidik dan Kependidikan MTs NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam data Pendidik dan Tendik BPPPMNU Banat Kudus.

¹⁷ Data Pendidik dan Kependidikan MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam data Pendidik dan Tendik BPPPMNU Banat Kudus.

¹⁸ Data Pendidik dan Kependidikan SMK NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam data Pendidik dan Tendik BPPPMNU Banat Kudus.

¹⁹ Data Pendidik dan Kependidikan Akademi Komunitas NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam data Pendidik dan Tendik BPPPMNU Banat Kudus

ditetapkan oleh Pengurus Pusat Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama untuk melaksanakan fungsi lembaga sebagai penyelenggara pendidikan untuk tujuan khusus. BPPPM NU merupakan badan pelaksana pendidikan dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama yang mengelola beberapa satuan pendidikan, baik pendidikan dasar maupun menengah yang berbentuk madrasah atau sekolah.²⁰

BPPPM NU merupakan sebuah unit kelembagaan organisasi di lingkungan Nahdlatul Ulama yang berfungsi untuk melaksanakan unit-unit program. BPPPM NU berstatus sebagai badan hukum perkumpulan jamiyyah Nahdlatul Ulama. BPPPM NU berkedudukan di Satuan Pendidikan Ma'arif NU dan dapat menyelenggarakan minimal 1 (satu) satuan pendidikan dan atau beberapa satuan pendidikan dalam jenjang yang sama dan atau beberapa satuan pendidikan yang berbeda jenjang.²¹ Model rekrutmen tenaga pendidik dan non kependidikan dibuka peluang lamaran, diseleksi, magang 3 bulan, dievaluasi dan diterima. Tenaga pendidik yang professional itu minimal S1 sesuai dengan profesinya.

Dasar pembentukan BPPPM NU adalah Peraturan Pengurus Pusat dan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Pasal 1 menyebutkan bahwa penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama dijalankan oleh organisasi (*jam'iyah*) melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

²⁰Peraturan Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah Nomor: 01/PW.11/LPMNU/PPW/2014 tertanggal 19 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Ma'arif NU

²¹Peraturan Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah Nomor: 01/PW.11/LPMNU/PPW/2014 tertanggal 19 Januari 2014 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Ma'arif NU

maupun warga (*jama'ah*) Nahdlatul Ulama. Adapun landasan hukum bagi pelaksanaan program pendidikan di lingkungan Nahdlatul Ulama berpedoman pada Pedoman Kerja Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.²²

BPPPM NU mempunyai kedudukan sebagai institusi pelaksana Badan Hukum Perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan satuan pendidikan di semua jenjang dan jenis pendidikan di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP. Ma'arif NU) setempat. Dengan demikian, BPPPM NU bertanggung jawab kepada LP Ma'arif dan NU Kabupaten Kudus karena keberadaan BPPPM NU berada di tingkat kabupaten.²³

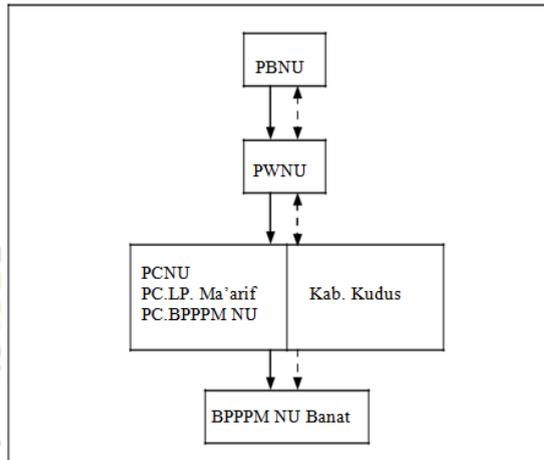
Posisi BPPPM NU dalam struktur lembaga NU dapat digambarkan dalam Bagan 2 berikut:



²²Peraturan Pengurus Pusat dan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Tahun 2014 dalam BAB I Pasal 1 tentang Ketentuan Umum, 2

²³Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus Tahun 2013 dalam BAB II Pasal 2 tentang Kedudukan dan Tugas Pokok Badan Pelaksana, 6

**Bagan 2:
Posisi BPPPM NU dalam
Struktur Lembaga NU**



*Sumber: Struktur Organisasi BPPPM NU Banat
Kudus*

Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPM NU) berfungsi sebagai badan pelaksana dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP. Ma'arif NU) yang menyelenggarakan usaha dan kegiatan di bidang pendidikan sesuai dengan kebijakan Nahdlatul Ulama. BPPPM NU mempunyai tugas pokok menyelenggarakan satuan pendidikan sesuai jenjang dan jenis pendidikan yang dikelolanya.²⁴

BPPPM NU secara umum berfungsi menaungi unit-unit pendidikan yang berada di bawahnya. Dalam hal ini tidak sekedar menaungi saja tetapi juga bertanggung jawab terhadap kemajuan dan keberlangsungan unit pendidikan tersebut. Mutu pendidikan dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya tergantung kepada

²⁴Tata Kerja Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPM NU) Kabupaten Kudus Tahun 2013 dalam BAB II Pasal 2 tentang Kedudukan dan Tugas Pokok Badan Pelaksana, 6

sejauh mana tingkat peran yang diberikan oleh BPPPM NU terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Kelengkapan sarana dan prasarana harus dipersiapkan. Sarana fisik mulai dari RA, MI, MTs, MA, SMK NU Banat dan AKNUBA Kudus dipersiapkan oleh BPPPM NU Banat Kudus, yang pembiayaannya dikelola dari infaq perbulan seluruh peserta didik di Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus dan Infaq serta shodaqoh dari wali peserta didik di awal tahun dan bantuan-bantuan dari pemerintah guna untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang memadai.

2. Sarana Prasarana di BPPPM NU Banat Kudus

BPPPMNU Banat Kudus berlokasi di Jalan KH. Arwani Amin Krandon Kota Kudus. Tanah yang terletak di Desa Krandon seluas $\pm 20.033 \text{ m}^2 / 2$ hektar. Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan belajar mengajar adalah terpenuhinya sarana prasarana yang menunjang. Karena hal tersebut berhubungan langsung dengan pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah/sekolah/akademi. Menurut Suharsimi Arikunto, Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar-mengajar dan segala sesuatu yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tertentu.²⁵ Sarana prasarana pendukung proses pembelajaran memadai. Bangunan gedungnya bersifat permanen, ada yang berlantai 2 dan 3 begitupun dengan ruang kelasnya.

Ruang kelas yang dimiliki RA misalnya, terdiri dari 10 kelas, MI terdiri dari 24 kelas, MTs terdiri dari 22 kelas, MA terdiri dari 28 kelas, SMK terdiri dari 11 kelas dan Akademi 1 kelas. Adapun ruang penunjang lainnya di madrasah/sekolah meliputi ruang kepala, ruang

²⁵ Kerida Laksana, *Pengelolaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pelita Harapan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

guru, ruang tata usaha, ruang BK, laboratorium, ruang OSIS, perpustakaan, UKS, mushola, pondok pesantren, kantor BPPPM NU, koperasi, kantin, gudang dan lapangan olahraga.²⁶

Kondisi lingkungan di sekitar BPPPM NU Banat Kudus mengacu pada “Ikhtiyar Penataan Lingkungan Madrasah” yang terangkum dalam 9K, yaitu Keimanan, Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, dan Kepusatakaan.

a. Keimanan

Keimanan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus terlihat dari kegiatan sehari-hari. Awal kegiatan proses belajar mengajar dimulai dengan pembacaan doa awal pembelajaran secara sentral. Terdapat dua orang peserta didik yang memimpin doa awal pembelajaran kemudian diikuti oleh semua peserta didik dan guru. Doa awal pembelajaran yang dibaca adalah surat al-Fatihah dilanjutkan dengan doa belajar, shalawat nariyah, dan shalawat mohon diberi kecukupan.

Begitu juga pada saat pembacaan doa akhir pembelajaran dilakukan secara tersentral diawali dengan bacaan Asmaul Husna dilanjutkan dengan doa akhir belajar. Keimanan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus juga terlihat dari adanya kegiatan shalat dhuhur berjamaah di mushala Madrasah. Selain itu juga tampak dari dimulainya KBM di kelas dengan pembacaan basmalah secara bersama-sama. Begitu juga pada saat selesai KBM membaca hamdalah secara bersama-sama.²⁷

²⁶ Profil Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus, 2019.

²⁷ Wawancara dengan Sholichah, M.Pd (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala Mts NU Banat kudus.

BPPPM NU Banat Kudus juga menyelenggarakan beberapa kegiatan peringatan hari besar Islam, seperti Peringatan Isra' Mi'raj, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Pesantren Ramadhan, qurban pada hari raya Idul Adha, peringatan 10 Muharram dengan memberikan santunan pada yatim piatu.

Sebagaimana disampaikan oleh Ketua BPPPM NU Banat Kudus bahwa di lingkungan Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus memiliki penguatan religiusitas dengan melakukan istighatsah dalam beberapa waktu, yaitu istighatsah awal tahun persiapan penerimaan peserta didik baru, istighatsah menghadapi ujian kelas VI MI, IX MTs, XII MA dan SMK, istighasah rabbaniyah pada Ahad awal dan akhir bulan, serta istighatsah pada hari Arafah.²⁸

b. Kebersihan

BPPPM NU Banat Kudus sangat menjaga kebersihan lingkungan madrasah/sekolah. setiap warga madrasah/sekolah diharuskan menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Terdapat jadwal regu piket kebersihan untuk masing-masing kelas yang bertugas menjaga kebersihan di ruang kelas masing-masing. Selain itu juga terdapat larangan membuang sampah sembarangan termasuk memasukkan sampah ke dalam laci meja. Apabila hal ini dilanggar maka akan dikenakan sanksi dengan pemberian poin untuk setiap pelanggaran²⁹

²⁸ Wawancara dengan KH. Ma'shum, AK (Ketua Pembina BPPPMNU Banat Kudus) di Kantor BPPPMNU Banat Kudus tanggal 14/Desember/2019.

²⁹ Buku Tata Tertib Peserta Didik Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

c. Keamanan

Keamanan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus terjaga dengan adanya satpam yang menjaga. Di samping itu, seluruh warga BPPPM NU Banat Kudus harus sama-sama menjaga keamanan barang pribadinya. Guna menjaga keamanan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus juga terdapat larangan keras bagi semua peserta didik dan warga Madrasah untuk mengambil (mencuri) atau sekedar menyembunyikan barang milik orang lain secara tidak sah. Di samping itu juga adanya larangan bagi peserta didik untuk membawa barang-barang berharga dan alat-alat elektronik. Karena di samping dapat mengganggu efektivitas belajar siswa juga dapat menjadikan siswa lain yang tidak memiliki berkeinginan untuk mengambil atau memiliki barang-barang tersebut.

d. Ketertiban

BPPPM NU Banat Kudus benar-benar menerapkan prinsip ketertiban. Ketertiban di lingkungan Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus juga terlihat dari tata tertib yang diberlakukan bagi peserta didik dan tercantum secara jelas dalam Buku Tata Tertib Peserta Didik. Buku berisi sejumlah tata aturan yang berlaku sebagai pedoman untuk mendisiplinkan peserta didik dalam pelajaran. Melalui buku tersebut dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran ke dalam suasana belajar yang kondusif. Buku ini menjabarkan tentang kewajiban dan hak peserta didik, larangan dan sanksi, serta tahapan pembinaan peserta didik. Ketertiban juga tampak dari adanya jam datang ke Madrasah/Sekolah sampai dengan jam pulang.

Setiap peserta didik tidak boleh datang terlambat ke Madrasah/ Sekolah, begitu juga dilarang meninggalkan Madrasah/Sekolah

sebelum jam pulang. Adapun jam masuk ke Madrasah/Sekolah adalah pukul 06.45, sedangkan jam pulang pukul 13.30.

Ketertiban di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus juga berlaku bagi seluruh guru dan karyawan. Terdapat absen elektrik wajah untuk memantau kehadiran dan kepulangan guru dan karyawan setiap hari. Dengan demikian, kondusifitas pembelajaran di lingkungan Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus akan tercapai karena adanya ketertiban baik dari guru dan karyawan maupun peserta didik.³⁰

Tata tertib bagi guru dan karyawan serta peserta didik juga mengacu pada petunjuk pelaksanaan (juklak) yang berlaku pada setiap Madrasah di lingkungan LP. Ma'arif NU. Dalam tata tertib guru terdapat kode etik dan tugas-tugas pokok bagi setiap guru dan karyawan. Adapun tata tertib bagi peserta didik meliputi kode etik pergaulan, kewajiban, larangan, sanksi dan peraturan khusus.³¹

e. Keindahan

Seluruh warga BPPPM NU Banat Kudus diharuskan ikut menjaga keindahan lingkungan Madrasah/Sekolah. Menjaga keindahan ini berkaitan dengan menjaga kebersihan di lingkungan Madrasah/Sekolah. Guna mendukung program keindahan ini hampir di setiap sudut Madrasah terdapat pot bunga maupun vas bunga. Selain itu juga terdapat larangan bagi peserta didik, guru, dan karyawan melakukan hal-hal yang dapat mengotori lingkungan dan sarana

³⁰ Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat Kudus) pada tanggal 02 Januari 2020

³¹ Tata tertib Guru dan Peserta Didik (Juklak LP. Ma'arif NU)

Madrasah/Sekolah, seperti mencoret dinding atau meja.

f. **Keluargaan**

Keluargaan di lingkungan Madrasah/Sekolah yang berada di bawah naungan BPPPM NU Banat Kudus terjalin dengan baik. Ketua BPPPM NU Banat Kudus dalam beberapa kesempatan menyampaikan untuk selalu menjalin silaturahmi di antara warga Banat, baik Pengurus BPPPM NU Banat Kudus, guru, karyawan, maupun peserta didik. Guna mendukung himbauan tersebut maka terdapat larangan menghasut dan memprovokasi yang dapat menimbulkan keresahan bagi seluruh warga BPPPM NU Banat Kudus. Dengan demikian, semua peserta didik dilarang berbicara kasar dan berkelahi.³²

g. **Kerindangan**

Terdapat kaitan antara menjaga kerindangan dengan kebersihan dan keindahan. Di halaman Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus ditumbuhi berbagai macam pohon agar lebih rindang. Di samping itu juga terdapat pot bunga hampir di setiap sudut Madrasah/Sekolah, seperti di depan kelas dan kantor. Terdapat guru yang bertugas menjaga kerindangan Madrasah/Sekolah untuk selalu merawat tanaman di sekitar BPPPM NU Banat Kudus.

h. **Kesehatan**

Kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan lancar apabila guru dan peserta didik tidak sehat. Guna menjaga kesehatan di lingkungan BPPPM NU Banat

³² Wawancara KH. Ma'shum AK (Ketua Pembina BPPPMNU Banat Kudus) di kantor BPPPMNU pada tanggal 14 Desember 2019

Kudus, maka disediakan ruang UKS dan PMR. Juga terdapat jalinan kerja sama antara BPPPM NU Banat Kudus dengan Balai Pengobatan Masyitoh.³³

i. **Kepustakaan**

Sumber belajar tidak hanya diperoleh dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang disampaikan oleh guru. Peserta didik dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber guna menambah wawasan mereka. Guna mendukung program keputakaan yang dicanangkan oleh Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus maka terdapat Perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku untuk membuka cakrawala peserta didik.³⁴

3. Kurikulum (Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler)

a. Intrakurikuler

Kurikulum di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus didasarkan pada kurikulum Kementerian Agama, Kurikulum Muatan Lokal, dan pengembangan diri. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Muatan Kurikulum 2013 disusun berdasarkan Permenag RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013, sedangkan muatan Kurikulum KTSP dengan berpedoman pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan .³⁵

³³ Wawancara dengan Ibu Hj. Churiyati RF, S.Pd di kantor SMK NU Banat pada tanggal 04 Januari 2020

³⁴ Wawancara dengan Bapak Khamim, S.Pd.I, M.Pd. (Kepala MI NU Banat Kudus) pada tanggal 08 Januari 2020.

³⁵ Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat Kudus) pada tanggal 02 Januari 2020

Muatan kurikulum di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus mengacu pada Standar Isi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Setiap hari jam pelajaran di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus terdiri dari 8 jam pelajaran dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran selama 45 menit. Adapun minggu efektif dalam satu tahun pelajaran antara 34-38 minggu.

Struktur Kurikulum 2013 yang dipakai terdiri dari Kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A merupakan mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek intelektual dan afektif, sedangkan kelompok B merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Dengan demikian, terdapat kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Jawa yang mencirikan potensi dan keunggulan daerah tempat Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus berada yakni Provinsi Jawa Tengah.³⁶

Di samping itu, Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus merupakan Madrasah/Sekolah yang berada di lingkungan LP. Ma'arif NU sehingga terdapat mata pelajaran Ke-NU-an sebagai mata pelajaran kurikulum muatan lokal. Adanya muatan kurikulum mata pelajaran Ke-NU-an tersebut mengacu pada Keputusan Pengurus Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran Ke-NU-an dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa kurikulum

³⁶ Wawancara dengan Sholichah, M.Pd (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala Mts NU Banat Kudus.

mata pelajaran Ke- NU-an berlaku untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/ madrasah aliyah (SMA/MA) dan sekolah menengah kejuruan/ madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) di lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah.

Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus juga memiliki kurikulum muatan lokal yang menjadi ciri khas dari Madrasah Banat. Kurikulum muatan lokal ini mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh BPPPM NU Banat Kudus. Adapun kurikulum muatan lokal yang terdapat di Madrasah NU Banat Kudus yaitu Musyafahah, Tajwid, Fiqih 2, Ta'lim Muta'alim, Tafsir, Nahwu, dan Shorof.³⁷

b. Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Pengembangan diri merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus diselenggarakan dari hari Sabtu sampai dengan Rabu setelah KBM. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh guru atau tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya.

³⁷ Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat) pada tanggal 2 Januari 2020 di Kantor BPPPMNU Banat Kudus.

Kegiatan ekstrakurikuler ini terdiri dari kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik. Muatan kurikulum yang diterapkan di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus sejalan dengan pemikiran Ahmad Tafsir bahwa untuk menghadapi tantangan masa depan maka Madrasah harus memiliki kurikulum utama yang terdiri dari pendidikan agama, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan keilmuan, dan pendidikan ketrampilan kerja. Pendidikan agama bertujuan agar lulusan Madrasah/Sekolah memiliki keimanan yang kuat. Pendidikan bahasa Inggris agar lulusan Madrasah mampu berkomunikasi dan bekerja sama di tingkat internasional dalam menghadapi globalisasi.

Pendidikan keilmuan bertujuan agar lulusan Madrasah mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat mengembangkan keilmuannya. Sedangkan pendidikan ketrampilan kerja bertujuan agar lulusan Madrasah/Sekolah dapat mencari kehidupan apabila tidak bekerja di sektor formal.

c. Kondisi Model Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang dikembangkan di BPPPMNU Banat Kudus menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Selain itu juga menggunakan pendekatan proses pembelajaran *student active learning*. Melalui metode PAIKEM dan *student active learning* tersebut peserta didik tidak hanya menerima pelajaran aspek kognitif saja tetapi juga aspek psikomotor dan afektif. Hal ini didukung oleh fasilitas pembelajaran seperti laboratorium/ studio. Proses pembelajaran yang ada di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus tidak hanya dilakukan didalam kelas saja

tetapi juga di luar kelas sehingga tidak monoton. Misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terlihat bahwa metode yang digunakan bervariasi.

Pembelajaran tidak hanya disampaikan melalui ceramah saja tetapi juga dengan diskusi dan tanya jawab. Pembelajaran diluar kelas seperti pada saat mapel olahraga yaitu praktik di lapangan. Begitu juga dengan pelajaran membuat batik yang pernah diadakan diluar kelas³⁸.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa mayoritas lulusan madrasah/sekolah melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagian besar lulusan RA melanjutkan ke MI NU Banat, SD NU Nawa Kartika, MI NU Qudsiyah dan TBS³⁹.

Lulusan MI NU Banat Kudus melanjutkan ke MTs NU Banat Kudus, MTs N 1 Kudus, MTs NU Mu'allimat dan beberapa sekolah lainnya. Sedangkan lulusan MTs NU Banat melanjutkan ke beberapa madrasah/sekolah swasta/negeri seperti MA NU Banat Kudus, SMK NU Banat Kudus, SMA 1 Kudus, SMA 2 Kudus, MAN 2 Kudus, SMA 1 Bae Kudus, SMA Al Ma'ruf dan sebagainya.

Sedangkan lulusan MA dan SMK NU Banat juga melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Beberapa diantaranya melanjutkan ke universitas negeri/ swasta seperti Universitas Negeri Semarang

³⁸ Wawancara Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat) pada tanggal 2 Januari di Kantor BPPPMNU Banat Kudus.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Sri Kholistiyani, S.Pd.I (Kepala RA NU Banat Kudus) pada tanggal 6 Januari 2020 di Kantor Kepala RA NU Banat Kudus

(UNNES), Universitas Negeri Solo (UNS), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Muria Kudus (UMK), Universitas Gajah Mada (UGM) dan beberapa univeritas lainnya di Indonesia. Bahkan ada alumni dari MA NU Banat yang melanjutkan pendidikannya diluar negeri, yaitu di Kairo Mesir.

C. Pembahasan

Berdasarkan ahsil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data sesuai teknis analisis yang dipilih yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif. Data yang di analisis sesuai dengan data hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah. Berikut ini hasil analisis masalah.

1. Implementasi *Guiding Values Of Founding Fathers* Terkait Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan tenaga yang menduduki suatu posisi atau orang-orang yang mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan pada suatu organisasi. Menurut Moh. Abdul Mukhyi dan Hudyanto, hakikat sumber daya manusia adalah orang atau perusahaan, khususnya pada lembaga pendidikan diperlukan adanya sumber daya manusia sebagai tenaga kerja. Oleh sebab itu yang dimaksud sumber daya manusia adalah tenaga pada suatu organisasi.⁴⁰ Pada lembaga pendidikan khususnya di BPPPMNU Banat Kudus, sumber daya manusia meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan

⁴⁰ M. Nazar Almasri, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi dalam Pendidikan Islam*, jurnal penelitian sosial keagamaan vol.19,no.2 juli-desember 2016.

melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan.

Tenaga pendidik di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus terdiri dari guru kontrak guru tidak tetap, dan guru tetap. Tenaga pendidik/guru tetap adalah tenaga yang ditunjuk dan ditugasi mengajar oleh Pengurus BPPPM NU Banat secara tetap di Madrasah/Sekolah NU Bana Kudus selama enam hari kerja atas usul Kepala Madrasah. Tenaga pendidik/guru tidak tetap adalah tenaga yang ditunjuk dan ditugasi oleh Pengurus BPPPM NU Banat secara tidak tetap di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus minimal 8 jam tatap muka tiap minggu. Terdapat beberapa aturan yang ditetapkan oleh BPPPM NU Banat Kudus sebagai persyaratan ketika hendak menerima tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah/ Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. Persyaratan tersebut tidak hanya berupa persyaratan umum yang sesuai dengan bidang keahliannya saja, tetapi juga terdapat persyaratan tentang ideologi.

Sebagaimana hasil dari penelitian bahwa Guiding Values Of Founding Fathers untuk tenaga pendidik dan tenaga non kependidikan harus memenuhi persyaratan berdasarkan nilai agama, peraturan, etika, akademik dan prinsip-prinsip HAM.⁴¹

Guiding Values Of Founding Fathers tenaga pendidik dan kependidikan harus masuk pada teori

⁴¹ Doni Koesoma, Pendidikan Karakter Strategik Di Zaman Global (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,2007),79.

religious dan teori psikologis. Adapun teori religiusnya adalah

- a. Laksanakan segala kegiatan dengan niat ibadah agar dapat pahala
- b. Ikhlas dalam beramal
- c. Seluruh guru, karyawan, dan peserta didik harus berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
- d. Melaksanakan Pesan Sesepeuh (KH. Sya'roni Ahmadi⁴².
 - 1) Laksanakan kegiatan dengan niat ibadah
 - 2) Berakhlakul karimah (guyub, rukun, kompak)
 - 3) Jangan sengaja berbuat salah, kalau terlanjur berbuat salah segera bertaubat.
- e. Menerapkan *Social Capital*⁴³:
 - 1) Bagaimana cara membangun nilai (*shared value*)
 - 2) Bagaimana menciptakan kepercayaan (*trust*)
 - 3) Bagaimana membangun jaringan sosial (*social network*)
- f. Guiding Values Of Founding Fathers tentang kepemimpinan adalah SHIBGOH (Sistem, Hakikat, Internalisasi, Budidaya, Ghairah, Obyektif, Hikmah).

Sedangkan teori psikologisnya adalah Cinta Tanah Air, Wira Santri, selalu ingat Indonesia adalah Tanah Airku, dan menjadikan Pesantren is the Centre of Excellent.⁴⁴

⁴² Wawancara dengan KH. Sya'roni Ahmadi pada tanggal 17 Desember 2019

⁴³ Wawancara KH. Ma'shum AK (Ketua Pembina BPPPMNU Banat Kudus) pada tanggal 14 Desember 2019 di Kantor BPPPMNU Banat Kudus.

⁴⁴ Wawancara dengan KH. Sya'roni Ahmadi pada tanggal 17 Desember 2019.

Adapun persyaratan yang ditetapkan oleh BPPPM NU Banat Kudus kepada calon tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus sebagai berikut:

- a. Calon guru/karyawan harus membuat surat lamaran dengan dilengkapi identitas yang terdiri dari KTP, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, keterangan kelakuan baik, fotocopy ijazah terakhir (berpendidikan S1 bagi guru), dan pas foto. Selain itu, persyaratan khusus lainnya yang juga harus dilengkapi adalah melampirkan surat keterangan warga NU (Kartanu). Hal ini yang mencirikan Madrasah/Sekolah/Akademi Banat sebagai Madrasah/Sekolah/Akademi NU yang berbeda dengan madrasah-madrasah lainnya.
- b. Bagi guru/karyawan pria terdapat disyaratkan harus sudah menikah. Hal ini juga tidak dimiliki oleh madrasah lainnya, sehingga persyaratan ini yang menjadi ciri khas Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat. Alasannya adalah karena semua peserta didiknya adalah perempuan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Setiap guru/karyawan untuk dapat diangkat dan ditetapkan sebagai guru tetap/karyawan tetap, selain harus memenuhi persyaratan umum tersebut, juga harus menandatangani kesepakatan kerja minimal 5 (lima) tahun di atas materai (pakta integritas). Di samping itu juga memiliki masa kerja minimal dua tahun di Madrasah/Sekolah yang bersangkutan.
- d. Guru tetap/karyawan tetap mempunyai masa khidmat minimal lima tahun sampai umur 60 tahun untuk guru dan 58 tahun untuk karyawan, terhitung sejak pengesahan. Apabila guru berprestasi, maka dapat diperpanjang sampai usia 65 tahun. Apabila

karyawan berprestasi dapat diperpanjang sampai usia 60 tahun.⁴⁵

- e. Guru kontrak mempunyai masa khidmat dua tahun terhitung sejak mendapatkan pengesahan, sedangkan karyawan kontrak mempunyai masa khidmat satu tahun. Proses seleksi penerimaan guru/karyawan dilakukan melalui dua tahap. Pertama, seleksi di unit pendidikan yang dituju yang dilakukan oleh Kepala Madrasah/Sekolah. Seleksi ini terkait dengan kelengkapan berkas serta kesesuaian dengan bidang keahliannya. Kedua, seleksi oleh BPPPM NU Banat Kudus terkait dengan ideologi yaitu harus berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah yang ditunjukkan dengan Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama (KARTANU). Selain itu juga terdapat persyaratan minimal dapat membaca doa qunut. Pada saat seleksi di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus terdapat kegiatan *peal teaching*, yakni praktik mengajar di hadapan guru-guru untuk kemudian dinilai. Setelah itu diberikan catatan untuk diajukan ke BPPPM NU Banat Kudus.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut diketahui bahwa proses penerimaan calon tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus benar-benar mengutamakan kualitas, baik dari segi profesionalisme sesuai dengan kualifikasi akademik maupun ideologinya yang berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah. Setiap guru dan karyawan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus memiliki hak dan kewajiban yang sama sebagaimana yang ditetapkan oleh BPPPM NU Banat Kudus..

⁴⁵ Wawancara dengan Hj. Churiyati RF, S.Pd pada tanggal 04 Januari 2020 di Kantor Kepala SMK NU Banat Kudus

Adapun kewajiban guru dan karyawan adalah mentaati semua peraturan dan tata tertib Ma'arif NU yang berlaku di Madrasah/ Sekolah/Akademi NU Banat. Guru tetap berkewajiban mengajar minimal 24 jam tatap muka, dalam hari tugas mengajar minimal enam hari. Apabila kurang dari 24 jam maka diberi tugas lain yang disahkan oleh pengawas pendidikan.

Selain itu juga bertugas membantu kegiatan belajar mengajar pada Madrasah/Sekolah NU Banat. Karyawan tetap bertugas selama enam hari kerja penuh. Sedangkan guru/karyawan tidak tetap melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan Kepala Madrasah/Sekolah. Hak bagi semua guru dan karyawan Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus adalah mendapat perlakuan yang layak sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus. Selain itu, setiap guru dan karyawan berhak mendapat perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta berhak mendapatkan penghargaan sesuai dengan kemampuan Madrasah/Sekolah/Akademi. Setiap guru dan karyawan di Madrasah/ Sekolah/Akademi NU Banat Kudus juga berhak mendapatkan bisyaroh/tunjangan dan cuti sesuai dengan ketentuan atau kemampuan Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dipimpin oleh Kepala Madrasah /Sekolah beserta jajarannya. Kepala Madrasah/Sekolah adalah seorang kepercayaan BPPPM NU Banat yang diberi tugas memimpin kegiatan belajar mengajar di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

Adapun masa jabatan Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus adalah empat tahun, akan tetapi dapat diangkat kembali menjadi Kepala Madrasah/Sekolah dengan ketentuan tidak

lebih dari dua kali masa jabatan secara berturut-turut.

Penunjukan Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dilakukan melalui musyawarah yang diselenggarakan oleh Pengurus BPPPM NU dengan dihadiri oleh Pengurus NU/LP. Ma'arif NU dan Pengurus lengkap BPPPM NU Banat. Adapun pengesahan Kepala Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus oleh BPPPM NU Banat setelah mendapat persetujuan dari Pengurus NU Cabang Kudus dan PC LP. Ma'arif NU Cabang Kudus. Pengesahan Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus disahkan berdasarkan surat keputusan Pengurus BPPPM NU Banat atas rekomendasi dari Pengurus NU dan PC LP. Ma'arif NU Cabang Kudus. Adapun pelantikan Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus oleh Ketua BPPPM NU Banat disaksikan oleh PC LP. Ma'arif NU Cabang, Pengurus NU, semua Pengurus BPPM NU Banat, guru dan karyawan, pejabat terkait, dan tamu undangan.

Adapun persyaratan untuk menjadi Kepala Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus adalah seorang warga negara Indonesia yang beragama Islam Ahlussunnah Waljama'ah dibuktikan dengan Kartanu atau keterangan lain yang sah, serta seorang yang taat menjalankan syari'at agama Islam. Persyaratan lain adalah merupakan seorang guru tetap di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dan memiliki pengalaman mengajar minimal lima tahun. Apabila calon Kepala Madrasah/Sekolah tersebut adalah seorang guru yang diperbantukan maka harus mendapatkan izin dari instansi terkait dan rekomendasi dari PC LP. Ma'arif NU Cabang Kudus/PC NU Cabang Kudus. Selain itu harus sudah berpendidikan Sarjana serta sehat secara jasmani dan rohani. Dengan demikian, harus lulus dalam seleksi atau feed and proptest. Kemampuan profesionalisme guru dan karyawan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus terus

ditingkatkan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan profesionalisme guru/karyawan BPPPM NU Banat Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan Pelatihan/Workshop dan Pembinaan.

BPPPMNU Banat Kudus menjadwalkan setiap tahunnya untuk mengadakan pelatihan/workshop guna mengembangkan profesionalisme guru dan karyawan. Pelatihan/workshop ini sudah menjadi agenda rutin di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus yang diselenggarakan dua kali dalam setahun, terutama pada saat persiapan implementasi Kurikulum 2013.

Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus menyatakan bahwa Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak dua kali dalam rangka menyambut Kurikulum 2013. Workshop pertama diselenggarakan dalam rangka implementasi Kurikulum 2013, dan workshop kedua tentang penilaian Kurikulum 2013.

Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus bekerja sama dengan Penerbit Erlangga untuk guru mapel Ujian Nasional. Selain itu juga mengikuti workshop Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh FK2M Ma'arif Kabupaten Kudus untuk mapel Ujian Nasional. Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus juga pernah mengadakan workshop dengan mengundang narasumber dari LPMP Jawa Tengah yang diikuti oleh semua guru mata pelajaran.

- b. Melanjutkan Pendidikan

Guru dan Karyawan di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus diberi kesempatan meningkatkan profesionalismenya dengan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Ketua BPPPM NU Banat Kudus

menyampaikan dalam wawancaranya bahwa BPPPM NU Banat Kudus mengizinkan bapak/ibu guru untuk melanjutkan kuliah tetapi dengan biaya sendiri.

Guru tetap/karyawan tetap mempunyai masa khidmat minimal lima tahun sampai 60 tahun untuk guru, dan 58 tahun untuk karyawan, terhitung sejak mendapatkan pengesahan. Apabila guru berprestasi, dapat diperpanjang sampai usia 65 tahun. Apabila karyawan berprestasi dapat diperpanjang sampai usia 60 tahun. Adapun guru kontrak mempunyai masa khidmat dua tahun terhitung sejak mendapatkan pengesahan, sedangkan karyawan kontrak mempunyai masa khidmat satu tahun.⁴⁶

Pelaksanaan program-program yang dicanangkan oleh Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus tidak akan dapat berjalan dengan lancar apabila tidak mendapat dukungan dari wali murid dan masyarakat. Dukungan tidak hanya dari segi materiil saja tetapi juga dukungan secara moril. Dukungan dari segi materiil dengan adanya dukungan pendanaan melalui I'arah Syahriah yang dibayarkan setiap bulan. Dengan demikian dapat membantu pembiayaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah/ Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. Dukungan materiil lainnya terlihat dari adanya pemberian infaq dari pada aghniya' (orang yang kaya).

Dukungan masyarakat sekitar juga terlihat dari berbagai aspek. Karena bagaimana pun juga letak Madrasah/ Sekolah/Akademi NU Banat Kudus berada di sekitar lingkungan masyarakat (rumah penduduk).

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Hj. Churiyati RF, S.Pd di kantor SMK NU Banat pada tanggal 04 Januari 2020

Dengan demikian secara pasti Madrasah/ Sekolah/ Akademi NU Banat Kudus setiap hari mengganggu lingkungan masyarakat sekitar. Apabila masyarakat tidak mendukung kegiatan Madrasah/ Sekolah/ Akademi NU Banat Kudus maka Madrasah/Sekolah/Akademi tidak akan dapat menjalankan program-program secara lancar.

2. Implementasi *Guiding Values Of Founding Fathers* Terkait Sarana Prasarana

Menurut Raflis Kosasi Soetjipto, sarana prasarana adalah keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.⁴⁷

Beberapa pakar menjelaskan beberapa fungsi manajemen. Menurut John. F. Mee yang dikutip oleh Onisimus Omtu bahwa fungsi manajemen sarana prasarana meliputi *planning*, *organizing*, *motivating* dan *controlling*.⁴⁸

Pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas (sarana prasarana) yang memadai. Berdasarkan studi dokumentasi, Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus memiliki sarana prasarana yang memadai. Pemenuhan sarana prasarana ini dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, baik yang berupa gedung pembelajaran, ruang kelas, LCD, komputer dan laptop, toilet, kantor guru dan pimpinan madrasah, laboratorium, perpustakaan, dan mushala.

Sebagaimana peneliti telah dideskripsikan di awal dengan hasil dari observasi dan wawancara

⁴⁷Kerida Laksana, *Pengelolaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Pelita Harapan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

⁴⁸ Onisimus Omtu, *Manajemen Pendidikan*

bahwasannya manajemen kelembagaan BPPPMNU Banat Kudus bidang sarana prasarana harus terpenuhi. Sesuai dengan teori dari Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa “Sarana Pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar dan segala sesuatu untuk dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut.⁴⁹ Maka dari itu hasil peneliti menemukan teori sosiologis antara lain:

- a. Semua tenaga pendidik dan kependidikan mendapat fasilitas beasiswa bagi putra-putrinya yang sekolah di semua jenjang pendidikan di Banat NU Kudus.⁵⁰
- b. Guru dikorbankan setiap hari raya idul fitri pada tasyriq kedua pertahun 7 orang (1 Kerbau)urut sesuai dengan urutan masuk mengajar di data BPPPMNU Banat Kudus.
- c. Membadalkan haji amanah tenaga pendidik dan kependidikan bagi mereka yang belum haji, dilihat dari kiprah dedikasi, loyalitas ketika masih hidup.
- d. Tenaga pendidik dan kependidikan purna tugas 60 tahun.
- e. Guru yang purna tugas masih ada ikatan dengan madrasah ketika ada acara Halal Bi Halal Forsikabanu (Forum Ikatan Silaturrahim Alumni Banat) yang pesertanya meliputi tenaga pendidik dan kependidikan serta guru purna tugas dan sekaligus penyerahan cinderamata.⁵¹
- f. Menjalin hubungan dengan Jamiyyah NU, baik secara kultural maupun struktural.

⁴⁹ Kerida Laksana, *Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Pelita Harapan*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2011).

⁵⁰ Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat Kudus) di kantor BPPPMNU Banat Kudus pada tanggal 2 Januari 2020

⁵¹ Wawancara dengan Hj. Rosidah Tamami, SE (Alumni) pada tanggal 26 Desember 2019.

Pencapaian mutu pendidikan dapat dilihat dari pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran. Apabila diperhatikan bahwa Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus terus-menerus melakukan pembangunan gedung bahkan mempunyai tukang permanen untuk membangun gedung-gedung tersebut.

Ketua BPPPM NU Banat Kudus juga menyampaikan bahwa kelengkapan sarana prasarana termasuk ke dalam 5 (lima) pilar menuju Madrasah Unggul setelah penanaman karakter, penguatan kurikulum, pengembangan bahasa asing dan IT, pencapaian UN, OSN, KSM, serta prestasi non akademik. Dengan demikian, target yang ingin dicapai dapat berjalan dengan lancar.⁵²

Manajemen sarana prasarana dikelola oleh Pengurus BPPPM NU Banat Kudus Seksi Sarana Prasarana yang kemudian dijalankan oleh Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus. Terdapat beberapa tahapan dalam pengadaan sarana prasarana tersebut baik secara rutin maupun insidental. Pengadaan sarana prasarana yang bersifat rutin dimulai dari perencanaan dan pengajuan anggaran pembelian yang dituangkan dalam RAPBM (Rencana Anggaran Pembiayaan dan Belanja Madrasah).

Adapun pengadaan sarana prasarana yang bersifat insidental tergantung kepada kebutuhan dan disesuaikan dengan dana yang dimiliki serta kepentingan yang lebih mendesak. Apabila telah dilakukan pembelian sarana prasarana tersebut kemudian dilakukan perawatan atas inventaris Madrasah/Sekolah tersebut dengan memberikan nomor inventaris dan dicatat dalam buku inventaris yang dimiliki oleh Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana.

⁵² Wawancara dengan Drs. H. Noor Hidayat (Ketua BPPPMNU Banat Kudus) pada tanggal 02 Januari 2020

Pendanaan yang diperoleh Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus bersumber dari Bantuan Operasional Madrasah (BOM)/ Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berasal dari Pemerintah dan bantuan atau sumbangan dari wali murid berupa I'anah Syahriyah (SPP). Adapun penggunaannya sebagaimana tercantum dalam Rencana Anggaran Pembiayaan dan Belanja Madrasah/Sekolah (RAPBM/S) atau Rencana Kerja Madrasah/Sekolah (RKM/S) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT). Bantuan Operasional Madrasah/Sekolah dialokasikan secara transparan dengan memasang rencana penggunaan dan belanja pada papan pengumuman yang mudah dibaca oleh umum.

Madrasah/Sekolah/Akademi di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Hal ini menjadi anjuran dari Ketua BPPPM NU Banat Kudus agar menjalankan pesan Mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono terkait dengan prinsip ABG (Akademisi, Bussines, dan Government). Ketua BPPPM NU Banat Kudus menyampaikan bahwa Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus menjalin kerjasama dengan beberapa pihak, seperti Djarum Foundation, Sampoerna Foundation, BNI, dan BRI dalam bentuk mesin ATM.⁵³

Jaringan kerjasama di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus dikelola oleh Pengurus Bidang Humas dan Pengembangan yang bekerja sama dengan Wakil Ketua II dalam pelaksanaannya. Pengurus BPPPM NU Banat Kudus menjadi perantara dengan instansi-instansi terkait, untuk kemudian dilakukan kerjasama oleh Kepala Madrasah/Sekolah dengan Ketua yayasan atau organisasi terkait. Setelah itu dilakukan Nota Kesepahaman (MoU) antara Madrasah/Sekolah

⁵³ Wawancara dengan KH. Ma'shum AK pada tanggal 14 Desember 2019 di Kantor BPPPMNU Banat Kudus

NU Banat dengan instansi yang dituju. Dalam bidang kesehatan menjalin kerjasama dengan Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Masyitoh miliknya Muslimat NU Cabang Kudus.

Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus menjalin kerjasama dengan beberapa pihak dalam berbagai bidang. Adanya jaringan kerjasama antara Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dengan pihak Pemerintah, seperti Kementerian Agama. Dengan organisasi keagamaan menjalin kerjasama dengan Nahdlatul Ulama dan LP. Ma'arif NU. Sedangkan dalam bidang pendidikan bekerja sama dengan tiga instansi yaitu UMK, STAIN Kudus dan Unisnu Jepara.

Jalinan kerjasama juga dilakukan dengan Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Hal ini berkaitan dengan kelanjutan dari siswa yang hendak melanjutkan mendalami ilmu agama dan menghafalkan al- Qur'an di pondok pesantren. Selain itu juga terdapat ikatan antara kyai di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus dengan kyai pimpinan pondok pesantren. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus.

Jaringan kerjasama juga terjalin baik dengan pondok pesantren dan kost di sekitar Madrasah untuk ikut membimbing dan memberikan pengawasan terkait kedisiplinan dan perilaku peserta didik agar memiliki akhlak karimah. Hal ini disebabkan karena banyak peserta didik Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus yang berasal dari luar daerah Kudus bahkan luar Jawa sehingga banyak pula yang tinggal di pondok pesantren dan kost di sekitar Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus.

3. Implementasi *Guiding Values Of Founding Fathers* Terkait Kurikulum

Menurut Asep Jihad kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah.⁵⁴ Selanjutnya dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) yang berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan isinya, kurikulum dipandang sebagai kurikulum tradisional dan kurikulum modern. Secara tradisional kurikulum diartikan sebagai jumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diajarkan, seperti silabus dan program pengajaran suatu mata pelajaran. Sedangkan pandangan modern, kurikulum tidaklah terbatas atau rencana tertulis. Isi dari rencana tertulis tersebut adalah pernyataan mengenai kualitas pendidikan yang harus dimiliki siswa melalui keterlibatan dan pengalaman belajar dalam pengimplementasian kurikulum, kualitas output siswa, kualitas bahan/ konten pendidikan yang harus diikuti atau dipelajari oleh siswa. Realisasi dari kurikulum berbentuk dokumen adalah pengimplementasiannya pada lembaga pendidikan, yang direncanakan dan dikembangkan oleh guru baik didalam kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan penemuan oleh peneliti melalui observasi di lapangan mengenai manajemen kurikulum. Menurut Malayu SP Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif

⁵⁴ Absari dkk, *Pengertian, peran dan fungsi kurikulum*, Universitas Ternate, 2015.

dan didukung oleh sumber-sumber yang lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan.⁵⁵

Untuk itu peneliti menemukan adanya teori psikologi kompetensi personil, antara lain:

- a. Guru dan karyawan laki-laki wajib dan sudah menikah guna untuk bisa menjaga muruahnya sebagai guru karena siswinya semua perempuan.
- b. Guru perempuan memakai perempuan dibawah pantat dan tidak boleh pakai celana.⁵⁶
- c. Tenaga pendidik dan kependidikan purna tugas 60 tahun.
- d. Setiap guru/karyawan harus hadir dalam kegiatan Ahad awal bulan.
- e. Setiap guru/karyawan harus BAIK (Benar, Akhlakul karimah Istiqomah ibadah, Komunikatif, kompak dan gotong royong) dan SIMPATIK (Serius, santun, sabar, syukur, sehat, Iman dan taqwa, Mutu, profesional, Peduli, Amanah, Taat, terampil yang positif, Inovatif, inspiratif, inisiatif, Kreatif).
- f. Jangan sampai ada kata-kata “Ojo Sekolah Banat NU”, tetapi buat “Sekolah Banat NU sumbut, larang sitik anakku dadi wong”.
- g. Berprinsip keterbukaan dan kerahasiaan. Buat anak (peserta didik) selalu mendengarkan setiap huruf penjelasan dari guru.
- h. Bersungguh-sungguhlah dalam mencari adab.
- i. Melakukan istighasah.
- j. Ingat bahwa kita akan dapat masuk surga karena fadlal dan rahmat Allah.
- k. Ingat bahwa sekeras apapun usaha tapi tetap kodrat Allah yang akan berjalan.

⁵⁵ U. Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam (Bandung, Pustaka Setia, 2012)

⁵⁶ Wawancara dengan Churiyati RF, S.Pd di kantor SMK NU Banat Kudus pada tanggal 4 Januari 2020

- l. Ingat bahwa diwajibkan untuk menyembah hanya pada Allah dan meminta pertolongan padaNya.
- m. Membaguskan niat.
- n. Terus mencari ilmu.
- o. Selalu mengutamakan adab.

Manajemen kurikulum di lingkungan BPPPM NU Banat Kudus dikelola oleh Seksi Pendidikan dan Pengajaran yang dalam hal ini dilakukan oleh Wakil Kepala Urusan Kurikulum di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. Pada awal tahun ajaran dilakukan rapat kerja untuk menyusun kurikulum yang hendak diberlakukan di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus. Adapun kurikulum Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus terdiri dari KTSP dan Kurikulum 2013. Apabila telah ditentukan kurikulum yang diberlakukan kemudian disusun struktur dan muatan kurikulum serta penentuan kegiatan kegiatan pendukung kurikulum tersebut.

Kegiatan kurikuler di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Penyusunan kurikulum tidak hanya untuk kurikulum di pagi hari tetapi juga kurikulum di pondok pesantren yang dikelola oleh seorang pengasuh.

Pemahaman kurikulum Madrasah didasarkan pada dokumen kurikulum yang lengkap, tingkat pemahaman kurikulum oleh unsur pimpinan dan guru, serta adanya penyesuaian kurikulum dengan lingkungan yang dituangkan dalam kurikulum muatan lokal. Maka pengurus BPPPMNU bidang pendidikan membuat silabus, rambu-rambu pelajaran tahasus antar jenjang mulai dari kurikulum lokal RA, kurikulum lokal MI, Kurikulum lokal MTs, Kurikulum lokal MA dan SMK serta akademi.⁵⁷ Adapun program belajar

⁵⁷ Wawancara dengan Hj. Sholichah, M.Pd pada tanggal 19 Desember di Kantor Kepala MTs NU Banat Kudus.

mengajar diawali dengan menyusun kalender pendidikan oleh Wakil Kepala Urusan Kurikulum, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh masing-masing guru, serta adanya buku agenda atau jurnal mengajar yang diperuntukkan bagi setiap guru.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah/Sekolah mengarah pada proses belajar mengajar yang berkualitas dengan memberikan dorongan dan motivasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam hal ini diupayakan untuk mengatasi agar tidak terjadi jam kosong dengan memberikan tugas pada siswa apabila guru berhalangan hadir. Pemberian tugas biasanya disampaikan melalui guru piket untuk mengendalikan kelas yang gurunya sedang berhalangan hadir. Di samping itu, pembelajaran juga didukung dengan menggunakan alat peraga dan pembelajaran di luar kelas seperti di Laboratorium, Perpustakaan, dan ruang Multimedia.

Manajemen kurikulum tidak lepas adanya sebuah evaluasi dalam pembelajaran "Manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain, meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan evaluasi."⁵⁸

Berdasarkan hasil dari penelitian kami tentang evaluasi kurikulum adalah evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, maupun ulangan kenaikan kelas baik melalui tes lisan maupun tes tertulis. Dalam hal ini terdapat penilaian terhadap proses belajar,

⁵⁸ Ahmad Zaenuri, Pengembangan Model Manajemen Berbasis Karakter (Studi Pengembangan Model Manajemen Berbasis Karakter di MTs NU Banat, Jurnal Quality Vol 3 No 2 Desember 2015,311)

analisa permasalahan, dan adanya program untuk pelaksanaan remedial dan pengayaan.

Kurikulum lainnya adalah kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan untuk seluruh peserta didik kecuali kelas VI, IX, dan XII. Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Sabtu sampai dengan Rabu. Kelas VI, IX, dan XII sudah difokuskan pada persiapan ujian dengan adanya kegiatan pematatan materi. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat akademik maupun non akademik. Setiap peserta didik diharuskan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler di samping kegiatan Pramuka. Tujuannya adalah agar peserta didik menggali dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Selain itu juga dapat melatih peserta didik untuk belajar berorganisasi. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dibimbing oleh pembina yang berkompeten.

Lingkungan di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus berbudaya akademik yang tampak dari adanya kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti yang dijelaskan pada bagian Kurikulum. Selain itu, lingkungan pendidikan di BPPPM NU Banat Kudus juga mengimplementasikan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan dengan prinsip 9K, yaitu Keimanan, Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, dan Kepustakaan yang telah dijelaskan secara riil di kondisi lingkungan.

Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus memberlakukan seleksi bagi calon peserta didik. Seleksi ini diselenggarakan oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (Panitia PPDB) pada saat menjelang awal tahun pelajaran. Materi seleksi penerimaan peserta didik baru meliputi tes lisan, tes tertulis, dan praktik ibadah. Tes lisan dengan membaca al-Qur'an dan tanya jawab Tajwid. Tes tertulis terdiri dari materi Bahasa

Indonesia, Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan pengetahuan agama Islam yaitu Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, dan Fiqih.

4. Manfaat *Guiding Values Of Founding Fathers* dalam Pelaksanaan Manajemen Kelembagaan BPPPMNU Banat Kudus

Pelaksanaan manajemen kelembagaan BPPPM NU Banat Kudus di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh pengefektifan koordinasi. BPPPM NU Banat Kudus selalu mengontrol setiap kegiatan yang berjalan, baik di tingkat kepengurusan BPPPM NU Banat Kudus maupun di setiap jenjang pendidikan.

BPPPM NU Banat Kudus mengefektifkan kegiatan koordinasi yang diperuntukkan bagi lingkup Pengurus, Kepala Madrasah/Sekolah dan Wakil Kepala, Guru dan Karyawan, serta Pengasuh Pondok Pesantren. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mengetahui perkembangan yang ada di masing- masing pengurus dan setiap jenjang pendidikan. Selain itu juga bertujuan untuk mengkomunikasikan segala kegiatan dan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada. Adapun koordinasi yang diselenggarakan oleh BPPPM NU Banat Kudus yaitu:

- a. Koordinasi Ahad Awal Bulan, diperuntukkan bagi Pengurus dan semua Guru dan Karyawan di Madrasah/ Sekolah/ Akademi NU Banat Kudus.
- b. Koordinasi Ahad Akhir Bulan, diperuntukkan bagi Pengurus. Kepala Madrasah/ Sekolah dan Wakil Kepala, serta Pengasuh Pondok Pesantren.

Koordinasi Ahad Akhir Bulan dihadiri oleh Pengurus BPPPM NU Banat Kudus, Kepala Madrasah/Sekolah, Wakil Kepala, dan Pengasuh Pondok Pesantren. Tema koordinasi setiap bulan selalu berbeda, sesuai dengan bidang yang

dianggap perlu untuk dibahas. Dengan demikian, Seksi dari Pengurus yang diundang juga disesuaikan dengan tema yang diangkat. Apabila menjelang akhir tahun pelajaran, maka yang menjadi bahasan adalah permasalahan tentang ujian nasional dan penerimaan peserta didik baru. Dengan demikian, yang diundang dalam koordinasi hari ini adalah Seksi Bidang Pendidikan dan Pengajaran. Di samping juga semua Kepala Madrasah/Sekolah dan Wakil Kepala.

Melalui koordinasi ini diharapkan dapat meminimalisasi setiap permasalahan/ kendala yang terjadi di lingkungan Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus. Ketua BPPPM NU Banat Kudus membenarkan hal tersebut bahwa hingga sekarang tidak ada kendala yang berarti karena terdapat koordinasi Ahad awal bulan dan Ahad akhir bulan untuk meminimalisasi setiap permasalahan yang ada sehingga tidak sampai berlarut-larut.

Ketua Pembina BPPPMNU Banat Kudus juga menjelaskan bahwa dalam kaitannya dengan upaya untuk mengontrol kegiatan yang telah berjalan adalah melalui koordinasi setiap bulan dengan BPPPM NU Banat Kudus, baik koordinasi Ahad awal bulan maupun koordinasi Ahad akhir bulan. Melalui koordinasi tersebut dapat diketahui perkembangan yang ada.⁵⁹

Koodinasi tidak hanya dilakukan oleh BPPPM NU Banat Kudus saja tetapi juga terdapat koordinasi internal di lingkungan Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus yang dilaksanakan setiap hari Senin. Koordinasi ini diikuti oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Koordinator BK, Kepala TU dan Pengasuh Ponpes. Setiap peserta melaporkan kegiatan yang telah berjalan selama satu minggu untuk kemudian

⁵⁹ Wawancara dengan KH. Ma'shum AK (Ketua Pembina BPPPMNU Banat Kudus) pada tanggal 14 Desember 2019 di Kantor BPPPMNU Banat Kudus.

membahas rencana kegiatan yang hendak dilaksanakan untuk satu minggu mendatang. Apabila telah dilakukan koordinasi internal tersebut kemudian Kepala Madrasah/Sekolah melaporkannya kepada BPPPM NU Banat Kudus pada saat koordinasi Ahad akhir bulan tersebut.⁶⁰ Dengan demikian, BPPPM NU Banat Kudus dapat selalu mengetahui perkembangan Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus sekaligus menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada. Selain itu juga terdapat pembinaan setiap Ahad awal bulan yaitu rapat koordinasi dari BPPPM NU Banat Kudus untuk guru dan karyawan.

Manajemen kelembagaan BPPPM NU Banat Kudus yang berlaku di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama, LP. Ma'arif NU, maupun dari wali murid. Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Kudus sangat mendukung terhadap kelembagaan BPPPM NU Banat Kudus dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam dalam hal peningkatan mutu pendidik.

Hal ini terlihat dari diikutsertakannya Madrasah/ Sekolah NU Banat Kudus dalam pelatihan-pelatihan, misalnya guru mata pelajaran Matematika yang bertempat di MTs Negeri 1 Kudus.⁶¹ LP. Ma'arif NU Cabang Kudus juga ikut berperan aktif dalam melakukan pembinaan dan koordinasi terhadap BPPPM NU Banat Kudus. Terbukti LP. Ma'arif NU Cabang Kudus

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Hj. Sri Roechanah (Kepala MA NU Banat Kudus) pada tanggal 9 Januari 2020 di Kantor Kepala MA NU Banat Kudus.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Sholichah, M.Pd (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala MTs NU Banat Kudus.

mengadakan kerjasama dengan USAID Prioritas untuk mengadakan workshop tentang Pembelajaran Contextual Learning yang dilaksanakan di Kantor LP. Ma'arif NU Cabang Kudus diikuti oleh semua Madrasah NU di bawah naungan LP. Ma'arif NU se-Kabupaten Kudus. Workshop tersebut diikuti oleh 5 (lima) orang guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial dari setiap Madrasah. Dalam hal ini, Madrasah NU Banat Kudus juga mengikuti kegiatan workshop tersebut.⁶²

Dukungan juga diperoleh dari wali murid yang mempercayakan kepada BPPPM NU Banat untuk mendidik putri-putri. Dukungan terlihat dari adanya bantuan dana untuk membiayai pelaksanaan pendidikan agar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diawali dengan adanya beberapa pertemuan dengan wali murid untuk menyampaikan berbagai program Madrasah/Sekolah. Pertemuan tersebut biasanya dilaksanakan pada awal tahun ajaran sebagai bentuk penyerahan peserta didik dari wali murid kepada Madrasah. Pertemuan lainnya setiap semester pada saat penerimaan raport sebagai hasil belajar siswa.

Pada saat menjelang ujian untuk kelas VI, IX dan XII juga terdapat pertemuan dengan wali murid untuk menyampaikan informasi pelaksanaan ujian agar wali murid ikut serta memantau belajar dan kegiatan peserta didik dalam menghadapi ujian. Pertemuan terakhir yaitu di akhir tahun ajaran untuk menyerahkan kembali peserta didik

⁶² Wawancara dengan Ibu Hj. Sholihah, M.Pd (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala MTs NU Banat Kudus.

dari Madrasah kepada wali murid sekaligus perpisahan bagi kelas VI, IX dan XII.⁶³

Pelaksanaan manajemen kelembagaan BPPM NU Banat Kudus yang diterapkan di Madrasah/Sekolah/Akademi NU Banat Kudus terdapat beberapa kendala dalam beberapa bidang. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah/Sekolah NU Banat Kudus dalam wawancaranya bahwa hingga saat ini masih kekurangan tenaga pembina di pondok pesantren untuk peserta didik kelas asrama. Saat ini pengasuh sekaligus pembina harian di Pondok Pesantren al-Mubarak al-Maimun dan PPYUR. Faktor penghambat lainnya dalam bidang sarana prasarana yaitu kurangnya ruang kelas untuk Kelas Asrama. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan menyampaikan bahwa pada mulanya Kelas Asrama belum memiliki ruang kelas yang memadai sehingga ditempatkan di ruang serba guna yang terdapat fasilitas air conditioner (AC). Hal ini menimbulkan kesan adanya perbedaan perlakuan antara kelas reguler dengan kelas asrama, sedangkan dari segi biaya dan muatan kurikulum tidak ada perbedaan.⁶⁴

Faktor penghambat lainnya adalah masih kurangnya fasilitas pembelajaran lainnya seperti Laboratorium bahasa yang baru cukup digunakan untuk setengah kelas yaitu 24 siswa. Sehingga apabila peserta didik melakukan pembelajaran di Laboratorium bahasa harus bergantian dengan dua periode. Fasilitas lain yang masih kurang adalah komputer jinjing (laptop) bagi guru. Madrasah belum memiliki laptop yang cukup untuk semua guru sehingga terdapat beberapa guru yang

⁶³ Wawancara dengan Hj. Churiyati RF, S.Pd pada tanggal 04 Januari 2020 di Kantor Kepala SMK NU Banat Kudus.

⁶⁴ Wawancara dengan Hj. Sholichah, M.Pd (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala MTs NU Banat Kudus.

memakai laptop pribadi. Hal ini perlu segera dipenuhi agar para guru dapat mengajar dengan berbasis informasi dan teknologi.

Faktor penghambat dari segi eksternal dilihat dari segi lingkungan sekitar. Salah satunya di MTs NU Banat Kudus terletak di daerah strategis Jalan KHR. Asnawi Nomor 30 yang menjadi lalu lintas utama alat transportasi para peziarah ke Sunan Kudus maupun Sunan Muria. Selain itu juga berada di tengah-tengah lembaga pendidikan lainnya seperti Madrasah Qudsiyyah, SMA Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, dan SD Muhammadiyah. Setiap hari jalan raya depan MTs NU Banat Kudus dilalui berbagai macam alat transportasi darat, baik becak, sepeda, sepeda motor, mobil, bus, maupun truk.

Secara langsung kegiatan pembelajaran di MTs NU Banat Kudus akan mengalami kendala karena adanya kebisingan dari para pengguna jalan raya. Hal ini pasti mengganggu jalannya proses belajar mengajar karena ketika peserta didik sedang fokus mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru kemudian tiba-tiba mendengar bunyi klakson mobil atau bahkan bus dan truk. Selain itu juga rawan bagi peserta didik dan guru serta karyawan MTs NU Banat Kudus yang hendak berangkat sekolah karena terhambat macet. MTs NU Banat Kudus berupaya mengambil solusi dari faktor penghambat ini dengan cara mengawali jam masuk sekolah lebih awal lima belas menit daripada sekolah lainnya, yaitu pukul 06.45. Begitu juga pada saat jam pulang lebih awal yaitu pukul 13.30.⁶⁵

Dengan demikian, pada saat peserta didik hendak berangkat dan pulang sekolah tidak akan mengalami kemacetan yang teramat karena tidak

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Sholichah, M.Pd. (Kepala MTs NU Banat Kudus) pada tanggal 19 Desember 2019 di Kantor Kepala MTs NU Banat Kudus.

bebarengan dengan siswa dari sekolah lain. MTs NU Banat Kudus juga memiliki tenaga Satpam untuk mengatur lalu lintas di jalan raya depan MTs NU Banat Kudus agar lebih teratur dan membantu peserta didik maupun guru yang hendak menyeberang. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Oleh karena keberadaan MTs NU Banat Kudus berada di lingkungan perkotaan yang ramai sebagai akses para peziarah dari terminal wisata menuju Menara Kudus sebagai tempat wisata religi, maka kondisi pagar dibangun dengan bangunan besi yang kuat dan gedungnya berlantai tiga. Selain itu juga di depan bangunan MTs NU Banat Kudus ditanami penghijauan yang merupakan bantuan dari Pabrik Rokok Djarum Kudus sehingga dapat menambah asrinya lingkungan dan segarinya udara di sekitar MTs NU Banat Kudus. Selain itu juga terdapat tempat sampah yang tertata rapi dipisahkan antara sampah kering dan sampah basah. Dinding MTs NU Banat Kudus juga dicat dengan warna hijau muda dan hijau tua sebagai lambang warga Nahdhatul Ulama.

SMK NU Banat Kudus juga mendapat fasilitas studio busana, panggung fashion show dan pendampingan anak-anak yang lomba ke Paris, Jepang, Hongkong dan Singapura.⁶⁶

Faktor penghambat lainnya karena ketersediaan dana yang sangat terbatas hanya diperoleh dari bantuan wali murid di samping Bantuan Operasional madrasah/sekolah (BOM/S) dari Pemerintah. Dana yang dimiliki digunakan untuk melengkapi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan untuk kebutuhan operasional Madrasah sehari-hari. Solusinya

⁶⁶ Wawancara dengan Kasiati, S.Pd (Kepala SMK NU Banat Kudus) pada tanggal 7 Januari 2020 di Kantor SMK NU Banat Kudus

adalah dengan menyisihkan sebagian dana yang telah digunakan untuk biaya perawatan gedung dan rencana pengembangan Madrasah.

